

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

3.1 Simpulan

- Teh hijau mengandung polifenol terutama katekin seperti (-)-*epicatechin* (EC), (-)-*epicatechin gallate* (ECG), (-)-*epigallocatechin* (EGC), dan (-)-*epigallocatechin-3-gallate* (EGCG) dan juga mengandung flavonol, theanin, asam glutamat, asam aspartat, arginin, asam amino lain, gula, bahan yang dapat mengendapkan alkohol, dan kalium.
- Bahan-bahan aktif dalam teh hijau dapat bekerja sebagai anti-oksidan, anti-mikroba, anti-inflamasi, penghambat produksi sebum sehingga berpengaruh dalam mengurangi jumlah lesi akne vulgaris.
- Kelebihan dari penggunaan teh hijau topikal sebagai tambahan penatalaksanaan akne vulgaris adalah bahan yang mudah diperoleh dengan efek samping yang rendah.
- Kekurangan teh hijau topikal sebagai penatalaksanaan tambahan ialah kadar yang masih harus disesuaikan agar mendapat hasil maksimal tanpa menimbulkan efek samping.

3.2 Saran

Penelitian lebih lanjut dengan penelitian analitik dengan sediaan, konsentrasi, dan cara penggunaan yang berbeda-beda untuk mendapat hasil yang lebih spesifik dalam penggunaan teh hijau sebagai obat akne vulgaris juga dapat diteliti efektivitas dan efek sampingnya dalam penggunaan jangka panjang.